



## Kayu bundar eboni





Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ..... ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi ..... 1

4 Persyaratan ..... 1

5 Cara uji ..... 3

6 Penandaan ..... 3

  

Tabel 1 Klasifikasi dan tanda mutu ..... 1

Tabel 2 Persyaratan mutu sortimen KBB ..... 2





## Prakata

Standar ini merupakan revisi dari SNI 01-0193-1987, *Peraturan pengujian kayu bulat eboni* yang disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu yang telah dibahas dan disepakati pada rapat teknis dan rapat konsensus nasional pada tanggal 22 Desember 2004 di Bogor.





## Kayu bundar eboni

### 1 Ruang lingkup

Standar ini sebagai pedoman pengujian kayu bundar eboni (*Diospyros* spp.) yang beredar di Indonesia.

### 2 Acuan normatif

SNI 01-5007.2-2000, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba*.

SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

#### kayu bundar eboni

bagian batang dan atau cabang dari pohon eboni (*Diospyros* spp.)

**CATATAN** Istilah, definisi, simbol, dan singkatan istilah selengkapnya berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

### 4 Persyaratan

#### 4.1 Klasifikasi mutu

Mutu kayu bundar eboni diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelas mutu, yaitu mutu pertama, mutu kedua, mutu ketiga dan mutu keempat. Klasifikasi dan tanda setiap mutu seperti tersebut dalam Tabel 1.

**Tabel 1 Klasifikasi dan tanda mutu**

No	Klasifikasi	Tanda mutu		Keterangan
		Pada dokumen	Pada kayu	
1	Mutu pertama	P	•	dengan cat putih
2	Mutu kedua	D	••	dengan cat putih
3	Mutu ketiga	T	-	dengan cat putih
4	Mutu keempat	M	+	dengan cat putih

#### 4.2 Persyaratan pembuatan

Cara pembuatan berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

#### 4.3 Persyaratan ukuran

**4.3.1** Cara pengukuran berpedoman pada SNI 01-5007.2-2000, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba*.



**4.3.2** Ukuran satuan kayu dapat dinyatakan dalam satu meter kubik (m<sup>3</sup>) atau ton yang ditetapkan dengan konversi:

$$1 \text{ m}^3 = 1,2 \text{ ton}$$

#### 4.4 Persyaratan mutu

##### 4.4.1 Persyaratan umum

Mata kayu sehat yang berdiameter kurang dari 3 cm dianggap bukan cacat.

##### 4.4.2 Persyaratan khusus

**Tabel 2 Persyaratan mutu sortimen KBB**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
1.	<b>Ukuran</b> - Panjang - Diameter	≥ 2,50 m ≥ 40 cm	- -	- -	- -
2.	<b>Cacat bentuk</b> - Kelurusan - Kesilindrisan - Kebundaran - Arah serat - Alur: - pj > ½ p - pj ≤ ½ p	≤ 1% p Si Br 1:10 1 bh, dlm ≤ 20% d 2 bh, dlm ≤ 20% d	≤ 2% p Hsi Hbr 1:7 2 bh, dlm ≤ 30% d 4 bh, dlm ≤ 30% d	- - - - -, dlm ≤ 40% d 4 buah, dlm ≤ 30% d	- - - - - -
3.	<b>Cacat badan</b> - Pe/Be - Mks : - jml - ø - jrk - Mkb : - jml - ø - jrk - Benjolan - jrk	Pada satu ujung ≤ 25% p 1 bh/tmp ≤ 6 cm ≥ 1,00 m X X X ≥ 1,50 m	≤ 50% p 1 bh/tmp ≤ 10 cm ≥ 0,75 m X X X ≥ 0,50 m	≤ 75% p 1 bh/tmp ≤ 15 cm ≥ 0,50 m 1 bh/tmp ≤ 10 cm ≥ 0,50 m -	- - - - - - -
4.	<b>Cacat bontos</b> - Peb/Peg - Pebo - Tr/Gr: - ø	Jml ≤ 50% 2 bh/bo ≤ 10% d	Jml ≤ 100% 3 bh/bo ≤ 20% d	- - ≤ 30% d	- - ≤ 50% d

**Keterangan:**

- adalah tidak dibatasi  
X adalah tidak diperkenankan  
bh adalah buah  
dlm adalah kedalaman  
jml adalah jumlah  
kel adalah keliling  
lb adalah lebar cacat  
pj adalah panjang cacat

**CATATAN** Simbol dan singkatan istilah lainnya berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.



## 5 Cara uji

Cara pengujian berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

## 6 Penandaan

Cara penandaan berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

